

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang : (a) Latar Belakang Masalah Penelitian (b) Rumusan Masalah (c) Tujuan Dan Kegunaan Penelitian (d) Sistematika Penulisan

A. Latar Belakang Masalah

Transmigrasi sebenarnya merupakan perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduk ke daerah yang masih jarang penduduknya, tapi masih dalam wilayah suatu Negara (dari Jawa, Bali yang padat penduduknya ke luar Jawa seperti: Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Irian Jaya dan sebagainya),(Jefta Leibo, 1995 : 85).

pembangunan transmigrasi di Indonesia guna kepentingan negara atau karena alasan-alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang, dengan Tujuan, Sasaran, dan Arah Transmigrasi dilakukannya di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Penyelenggaraan transmigrasi memiliki sasaran untuk meningkatkan kemampuan dan produktifitas masyarakat transmigrasi, membangun kemandirian, dan mewujudkan integrasi di permukiman transmigrasi sehingga ekonomi dan sosial budaya mampu

tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Penyelenggaraan transmigrasi diarahkan pada penataan persebaran penduduk yang serasi dan seimbang dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan perwujudan integrasi masyarakat. ([http://manfaat-pengetahuan.blogspot.com/2014/11/pengertian transmigrasi](http://manfaat-pengetahuan.blogspot.com/2014/11/pengertian-transmigrasi)).

Islam adalah agama dakwah. Yaitu, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam, islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Dakwah Islam merupakan suatu proses usaha menyebarkannya kepada diri sendiri dan masyarakat untuk kerjasamadalam mencapai apa yang menjadi tujuannya, menyangkut segi-segi atau bidang yang sangat luas. yaitu memasuki segenap lapangan kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan, social, ekonomi, politik dan kebudayaan terdapat persoalan dakwah. (Rosyad Sholeh, 2010: 1-29).

Dalam kehidupan masyarakat, dakwah mempunyai peranan yang sangat penting yaitu:

1. Mengantarkan anak-anak didik menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia

2. Mewujudkan kesejahteraan dan melenyapkan segenap hambatan dan kepincangan hidup.
3. Ikut mencarikan jalan keluar terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat.
4. Memberikan warna keislaman ke dalam lingkungan para pemegang kekuasaan.
5. Usaha mengukuhkan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan masyarakat

Dalam buku Islam dan Dakwah : Pergumulan antara nilai dan realita yang diterbitkan oleh PP Muhammadiyah tahun 1988, disebutkan bahwa dakwah merupakan upaya setiap muslim untuk merealisasikan fungsi kerisalahan dan fungsi kerahmatan. Fungsi kerisalahan berarti meneruskan tugas Rasulullah saw, yakni menyampaikan dinul Islam kepada seluruh umat manusia. Hal ini berarti dakwah adalah upaya mengembangkan obyek dakwah/mad'u untuk menjadi manusia masa depan yang lebih lengkap dalam dimensi keberagamaannya. Fungsi kerahmatan merupakan upaya menerjemahkan (menjabarkan) nilai-nilai normatif Islam, menjadi konsep-konsep yang operasional di segala aspek kehidupan manusia (bud-sos-ek-pol-iptek), dan mengimplementasikan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan aktual (individu, keluarga, dan masyarakat).(Siti Bahiroh, 2015 : 1).

Penelitian ini akan menjadi menarik, karena masyarakat desa atau transmigran datang dari berbagai latar belakang social, ekonomi, ilmu pengetahuan dalam tingkat pendidikan yang rendah, ilmu agama yang tidak seimbang dan budaya yang berasal dari daerah yang berbeda-beda.

Desa Puupi, Kec. Sawa, Kab. Konawe Utara, terletak jauh dari perkotaan Kendari dengan berjarak 76 Km ke arah utara kota kendari, ibu kota Propinsi Sulawesi Tenggara. Secara keseluruhan masyarakat transmigrasi mencapai 75% dari berbagai suku. Masyarakat transmigran berasal dari antar propinsi dan Kabupaten seperti daerah Jawa, Bali, Tolaki dan Bugis. Maka keadaan seperti ini diperlukan adanya peta dakwah yang representative, yang mampu menyajikan beberapa data deskriptif untuk menjelaskan potensi masyarakat dari berbagai sudut pandang seperti demografis, tingkat pendidikan, dan sumber daya manusia. di lapangan menunjukkan bahwa penduduk di daerah transmigrasi Puupi hampir rata-rata tingkat pendidikan dan ekonomi mereka berasal dari warga yang lemah, dan belum sepenuhnya mengerti dan memahami arti pentingnya pengalaman ajaran Islam. Salah satu yang paling menonjol adalah rendahnya minat kemauan penduduk daerah untuk memakmurkan masjid dan mensejahterakan, sehingga tidak melaksanakan perintah yang diwajibkan allah kepada mereka, sampai timbul rasa ketidakmauan mereka dalam memahami al-qur'anyang lebih dalam.

Dari situlah alasan peneliti dalam menentukan penelitian tentang Peta Dakwah Daerah Transmigran dan Pelaksanaan Dakwah Islam (studi kasus di Desa Puupi, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Kendari). Yaitu karena ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah islam.

B. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana Peta Dakwah Daerah Transmigrasi Di Desa Puupi Kec. Sawa, Kab. Konawe Utara, Kendari.
2. Bagaimana Pelaksanaan dakwah di Daerah Transmigran Desa Puupi Kec. Sawa, Kab. Konawe Utara, Kendari terhadap dakwah islam.
3. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan dakwah di Daerah Transmigran Desa Puupi Kec. Sawa, Kab. Konawe, Utara Kendari.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mendeskripsikan Peta Dakwah Daerah Transmigran Desa Puupi Kec. Sawa, Kab. Konawe Utara, Kendari.
- b. Untuk Mendeskripsikan pelaksanaan dakwah Islam di Daerah transmigrasi Desa PuupiKec. Sawa, Kab. Konawe Utara, Kendari.
- c. Untukmengetahuikendaladalampelaksanaandakwah di Daerah TransmigranDesaPuupiKec. Sawa, Kab. Konawe, Utara Kendari.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis :

bermanfaat dalam pengembangan teori-teori dakwah islam.

b. Adapun Secara praktis :

dapat dijadikan sebagai bahan acuan pelaksanaan dakwah islam di daerah masyarakat transmigran untuk lebih meningkatkan pelaksanaan dakwah islam sebagai informasi dan pembanding bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang kami lakukan, agar alur penulisan lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang ; tinjauan pustaka, kerangka teoritik

Bab ketiga, metode penelitian mencakup : jenis penelitian, lokasi penelitian, memilih informan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, hasil pembahasan meliputi : peta dakwah daerah transmigran, pelaksanaan dakwah islam, kendala pelaksanaan dakwah islam.

Bab kelima, penutup berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, saran-saran dari penulis dan kata penutup.